

Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen
(Studi Kasus pada Sektor Perbankan Konvensional Periode 2014-2016)
Effect of Debt to Equity Ratio, Return on Equity and Company Size on Dividend Policy
(Case Study in the Conventional Banking Sector for the 2014-2016 Period)

¹Iklima Mardiatius Sholihat, ²Dikdik Tandika

^{1,2}Prodi Manajemen FEB Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: ikmams@yahoo.co.id

Abstract. This study aims to determine whether there is an effect of Debt To Equity Ratio, Return On Equity and Company Size on Dividend Policy. This study uses descriptive method with survey techniques in the banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2016. Also with secondary data analysis using Quantitative methods. This researcher uses a multiple linear regression analysis tool using the SPSS 16 program. This study uses quantitative methods. The research sample was selected using a purposive sampling technique to obtain 10 banks that met the criteria. Based on the results of data analysis using a partial test (t test), DER has a positive and significant effect on Dividend Policy as evidenced by the regression coefficient of 3.101 at a significance value of 0.001 so that it is accepted. ROE has a positive and significant effect on Dividend Policy as evidenced by the regression coefficient of 1.040 at a significance value of 0.023 so that it is accepted. Company size has a positive and significant effect on stock returns as evidenced by the regression coefficient of 4.100 at a significance value of 0.002 so that it is accepted. Predictive ability The three variables are towards Dividend Policy of 45.1%. While the remaining 54.9% is explained by other variables not included in this study.

Keywords: Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Company Size and Dividend Policy

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan teknik survey pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. dengan analisis data sekunder menggunakan metode Kuantitatif. Peneliti ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 10 Bank yang memenuhi kriteria. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji parsial (uji t), DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 3,101 pada nilai signifikansi 0,001. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,040 pada nilai signifikansi sebesar 0,023. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 4,100 pada nilai signifikansi 0,002. Kemampuan prediksi Ketiga variabel tersebut terhadap Kebijakan Dividen sebesar 45,1%. Sedangkan sisanya sebanyak 54,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Ukuran perusahaan dan Kebijakan Dividen

A. Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kegiatan perekonomian dunia mengalami perkembangan yang pesat. Hal tersebut mendorong transaksi jual - beli yang dilakukan antara produsen dan konsumen menjadi lebih luas (global)

yakni tidak hanya terjadi dalam pasar domestik, tetapi juga dalam pasar internasional. Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut berperan serta dalam perdagangan internasional. Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam risiko dan ketidakpastian oleh para investor. Perbankan merupakan industri yang kegiatan usahanya mengandalkan

kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan bank perlu dipelihara. Bank sebagai lembaga kepercayaan masyarakat dan bagian dari sistem moneter mempunyai kedudukan yang strategis sebagai penunjang pembangunan ekonomi. Keputusan keuangan pada organisasi yang berorientasi pada laba prinsipnya sama, yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dimana keputusan keuangan itu meliputi: keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen (Wiagustini, 2010: 5). Kebijakan dividen adalah keputusan keuangan yang telah dilakukan oleh perusahaan setelah perusahaan beroperasi dan memperoleh laba.

B. Landasan Teori

1. Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang (Fahmi, 2011).
2. Debt to Equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus untuk mencari debt to equity ratio dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut (Kasmir, 2012:157)
3. Return on equity adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri kasmir (2013:204). Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Rasio yang paling penting adalah pengembalian atas ekuitas (return on equity), yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham di bagi dengan total ekuitas pemegang saham.
4. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain". Menurut Hartono (2008:14) ukuran perusahaan (firm size) adalah sebagai berikut : "besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva". Kemudian ukuran perusahaan menurut Torang (2012:93) adalah "Ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan".

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan ukuran perusahaan, terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel individual dari satu variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y)

Tabel 1. Hasil Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.585	2.992		1.532	.138
Leverage	3.101	.165	.007	1.304	.039
Profitabilitas	1.040	.031	-.238	1.268	.022
Up	4.100	.088	-.213	1.145	.043

Sumber : Hasil olahan SPSS 16, 2018

a. Dependent Variable: dpr

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 2 dengan program SPSS diketahui bahwa persamaan regresi adalah sebagai berikut: Nilai dari koefisien $\alpha=0,829$ $\beta_x=19,713$ $\beta_{XZ}=30,994$ Sehingga persamaan pertama dapat diketahui sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2 + \beta x_3 + e$$

$$DPR = 4,585 + 3,101 DER + 1,040 ROE + 4,100 UP + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai perusahaan tahun 2014-2016 pada bank sebesar 4,585. kemudian besarnya koefisien dari tiap variabel independen dapat dijelaskan bahwa:

1. *Debt to equity ratio* mempunyai

koefisien regresi sebesar 3,101 yang menyatakan bahwa setiap peningkatan *leverage* sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 4,585. Namun sebaliknya jika *DER* mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain atau tidak berubah) maka nilai perusahaan diprediksi mengalami penurunan sebesar 4,585

2. *Return on Equity* mempunyai koefisien regresi sebesar 1,040 yang menyatakan bahwa setiap peningkatan ROE sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 1,040. Namun sebaliknya jika ROE mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain atau tidak berubah) maka diprediksi mengalami penurunan sebesar 1,040.
3. Ukuran perusahaan koefisien regresi sebesar 4,100 yang menyatakan bahwa setiap peningkatan UP sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 4,100. Namun sebaliknya jika UP mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain atau tidak berubah) maka diprediksi mengalami penurunan sebesar 4,100

Tabel 2. Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.585	2.992		1.532	.138
Leverage	3.101	.165	.007	3.304	.001
ROE	1.040	.031	.238	2.268	.023
Up	4.100	.088	.213	2.145	.002

Sumber : Hasil olahan SPSS 16, 2018

a. Dependent Variable: dpr

berdasarkan hasil uji parsial (uji T) pada tabel 2 dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Debt to equity ratio

Debt to equity rasio (X1) t hitung memiliki sebesar 3,304. dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan $df=n-k-1$ (30-3-1), maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel $3,304 > 2,05553$ Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh dari variabel leverage terhadap dividen payout ratio.

2. Return on equity

Return on equity (X2) t hitung memiliki sebesar 2,268. dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan $df=n-k-1$ (30-3-1), maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel $2,268 > 2,05553$ Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh

dari variabel ROE terhadap dividen payout ratio.

3. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan (X3) t hitung memiliki sebesar 2,145. dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan $df=n-k-1$ (30-3-1), maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel $2,145 > 2,05553$ Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh dari variabel ukuran perusahaan terhadap dividen payout ratio.

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.331 ^a	.451	.007	1.27319	1.943

a. Predictors: (Constant), up, leverage, profitabilitas

b. Dependent Variable: dpr

Sumber : Hasil Output SPSS 16, 2018

Berdasarkan tabel 4.12 Diatas bahwa nilai R Square sebesar 0,451 Jika dilihat menggunakan presentase maka menjadi 45,1%, kontribusi atau pengaruh variabel *leverage*, *Return on Equity* (ROE) dan Ukuran Perusahaan (X) terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y), artinya adalah pengaruh *leverage*, *Return on Equity* (ROE) dan Ukuran Perusahaan (X) terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y) sebesar sedangkan sisanya 54,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian secara parsial dari memberikan hasil sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pengaruh *Debt to Equity Ratio*

(DER), terhadap kebijakan dividen adalah H1 diterima, karena diperoleh tingkat signifikansi sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$ dan thitung (3,304) > t tabel (2,0553). Ini berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* (X1) terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kebijakan dividen.

2. Hasil pengujian hipotesis pengaruh *Return On Equity* (ROE), terhadap kebijakan dividen adalah H2 diterima, karena diperoleh tingkat signifikansi sebesar $0,023 < \alpha = 0,05$ dan thitung (2,268) > t tabel (2,0553). Ini berarti bahwa *Return On Equity* (X2) terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap kebijakan dividen.
3. Hasil pengujian hipotesis pengaruh ukuran perusahaan, terhadap kebijakan dividen adalah H3 diterima, karena diperoleh tingkat signifikansi sebesar $0,002 < \alpha = 0,05$ dan thitung (2,145) > ttabel (2,0553). Ini berarti bahwa ukuran perusahaan (X3) terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap kebijakan dividen.
4. 5b. Penelitian secara simultan memberikan Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap keseluruhan atau secara simultan variabel DER, ROE dan Ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen adalah H0 ditolak, karena diperperoleh tingkat signifikansi sebesar $0,038 < \alpha = 0,05$ dan F hitung maka diperoleh F table sebesar 2,98 berarti nilai F hitung, berarti nilai f hitung $4,070 > 2,98$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa

ada pengaruh secara bersama sama antara DER, ROE, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,451 atau 45,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh *debt to equity ratio* (X1), *return on equity* (X2) dan ukuran perusahaan (X3) terhadap kebijakan dividen (Y) yaitu sebesar 45,1% atas dasar parameter sampel. Sedangkan sisanya sebesar 54,9% disebabkan oleh faktor lain diluar model penelitian.

E. Saran

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan dari jumlah sampel sehingga mungkin hasil yang diperoleh tidak sebaik dengan sampel jumlah banyak. Melihat pada hasil dan keterbatasan penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran-saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain sebagai variabel independen seperti Growth, Resiko Bisnis dan variabel lainnya yang akan memberikan pengaruh besar terhadap DPR (*Dividen Payout Ratio*). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah periode dan menggunakan sampel yang lebih banyak agar hasil pengujian bisa lebih baik.
2. Bagi perusahaan perbankan untuk menjalankan usaha perbankannya hendaknya selalu memperhatikan aspek fundamental perusahaan

terutama yang menyangkut *Dividend Payout Ratio* (DPR) karena aspek *Dividend Payout Ratio* (DPR) ini selain memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan juga sebagai alat ukur terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan semua sumber daya yang ada didalam proses operasional perusahaan yang akan berimplikasi terhadap naiknya *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan.

3. Bagi investor, sebaiknya lebih cermat dalam memilih perusahaan tempat berinvestasi, khususnya lebih memerhatikan faktor-faktor dari utang, dan dividen perusahaan, karena faktor-faktor tersebut berpengaruh dan berkaitan dengan nilai perusahaan. Dengan harapan, investor tidak akan mengalami kerugian apabila berinvestasi.

Margaretha, F. & Ramadhan, A.R. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Manufaktur di BEI Periode 2005-

- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program IBM SPSS 19. Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Gustian, Hedi, Utik, Bidayati. (2010). "Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Jurnal Manajemen. Universitas Ahmad Dahlan.
- Halim, A. 2015. Manajemen KeuanganBisnis: Konsep dan Aplikasinya. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafi, M.M. 2010. Manajemen Keuangan Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF.

Daftar Pustaka

- Abdul, Kadir. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Credit Agencies Go Public di BEI. Jurnal Manajemen dan AKuntansi. Vol. 11. No. 1.
- Budi, Sanjaya. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Publik di Indonesia. Jurnal Kajian Akuntansi. Vol. 4. No. 1. pp: 15-24.
- Dwi, R. handayani dan Bambang H. 2009. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. Fokus Manajerial. Vol. 7. No. 1. Hml. 64-71.
- Economic Review. p. 97-113